

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini mengenai perbedaan intensitas nyeri haid primer sebelum dan setelah diberikan aromaterapi lavender pada remaja putri di Pondok Pesantren An-Nur Ungaran. Hasil penelitian menunjukkan :

1. Hasil pengukuran intensitas nyeri haid primer sebelum diberikan aromaterapi lavender pada remaja putri di Pondok Pesantren An-Nur Ungaran didapatkan nilai rata-rata intensitas nyeri sebesar 2,82
2. Hasil pengukuran intensitas nyeri haid primer setelah diberikan aromaterapi lavender pada remaja putri di Pondok Pesantren An-Nur Ungaran didapatkan nilai rata-rata intensitas nyeri 1,12.
3. Hasil analisis dengan menggunakan uji normalitas Shapiro Wilk didapatkan data tidak normal dengan nilai  $p\text{-value } 0,000 < 0,05$  sehingga menggunakan uji Analisa statistik Wilcoxon di peroleh nilai  $p\text{-value } 0,000 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya ada perbedaan penurunan intensitas nyeri haid primer sebelum dan setelah diberikan aromaterapi lavender pada remaja putri di Pondok Pesantren An-Nur Ungaran.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Responden**

Diharapkan bagi remaja putri diharapkan dapat mengaplikasikan aromaterapi lavender sebagai terapi nonfarmakologi untuk mengatasi nyeri haid primer.

### **2. Bagi Bidan**

Diharapkan bidan dapat menerapkan dan memberikan edukasi aromaterapi untuk mengurangi nyeri haid primer.

### **3. Bagi Institusi**

Diharapkan dapat menambah wawasan dan bahan kepustakaan mengenai perbedaan sebelum dan setelah diberikan aromaterapi lavender untuk mengurangi intensitas nyeri haid primer. Serta menjadikan penelitian ini sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya.

### **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan penelitian tentang perbedaan intensitas nyeri haid primer sebelum dan setelah diberikan aromaterapi lavender pada remaja